



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 29 April 2021

Halaman: 4

TAJUK

PTM Lancar, Penerapan Prokes Tak Boleh Ditawar

Pembelajaran tatap muka (PTM) di sembilan SMA/SMK di DIY dinilai berhasil meski dalam taraf uji coba. Berdasar evaluasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, PTM yang digelar di sembilan SMA/SMK berjalan lancar sesuai protokol kesehatan. Rencananya, PTM tak hanya digelar di sembilan sekolah, tetapi akan ditambah lagi karena banyak sekolah yang sudah siap. Kesiapan itu dilihat dari sarana dan prasarana protokol kesehatan, dan guru serta tenaga kependidikannya yang telah divaksinasi Covid-19. Sejahteranya yang sudah memenuhi syarat-syarat tersebut dan sudah diverifikasi faktual ada empat sekolah, tetapi yang mengajukan sudah banyak.

Terkait dengan keamanan siswa dari paparan Covid-19 karena tidak divaksin, Disdikpora masih akan berkonsultasi dan mendiskusikannya dengan Dinas Kesehatan DIY. Diskusi tersebut penting untuk menentukan kebijakan apakah yang akan dilakukan untuk menapis siswa.

Selain menggelar PTM untuk tingkat SMA/SMK, Disdikpora DIY juga mempersilakan pemerintah kabupaten dan kota untuk menggelar uji percontohan PTM di tingkat SD dan SMP.

Bagi orang tua yang belum siap anaknya untuk mengikuti PTM, maka tetap difasilitasi dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Untuk PTM secara keseluruhan tiap jenjang sekolah, rencananya akan dibuka pada Tahun Ajaran Baru atau Juli mendatang.

Upaya Disdikpora DIY untuk menggelar uji coba PTM tingkat SD dan SMP harus didukung semua pihak. Persiapan, baik sarana dan prasarana pendukung, khususnya dalam penerapan prokes pencegahan Covid-19 harus benar-benar diperhatikan. Hasil evaluasi pelaksanaan PTM untuk tingkat SMA/SMK bisa menjadi acuan dalam pelaksanaan PTM tingkat SD dan SMP. Jika dalam evaluasi PTM tingkat SMA/SMK masih ditemukan adanya pelanggaran prokes, khususnya menyangkut kerumunan yang justru muncul di gerbang pintu masuk sekolah lantaran berjubelnya orang tua siswa yang mengantar anak-anak mereka, hal ini harus menjadi bahan evaluasi. Disdikpora dan pihak sekolah harus mencari solusi, agar kejadian serupa tak terulang saat PTM untuk tingkat SD dan SMP digelar.

Dalam program pendidikan, PTM untuk siswa SD dan SMP harus tetap diutamakan. Hal ini penting agar tidak terjadi *lost generation*, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Upaya ini harus terus didukung, terutama jika berakibat pada sistem pendidikan di sejumlah negara maju, di mana pendidikan dasar secara tatap muka menjadi prioritas, dibanding untuk tingkat SMA/SMK dan perguruan tinggi yang bisa digelar secara daring.

Untuk mengantisipasi terjadinya persebaran Covid-19, penerapan prokes secara ketat tak boleh ditawar lagi. Penerapan ini tak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan sekitar, bahkan lingkungan keluarga siswa.

Kedisiplinan semua pihak dalam menaati prokes pencegahan Covid-19 menjadi kunci utama agar PTM bisa berjalan dengan maksimal. Kerja sama sekolah dan orang tua menjadi sangat penting dan harus terus ditingkatkan demi masa depan anak-anak.

Instansi	Nilai Berita
1	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005